

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Studi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan SIG serta dianalisis menggunakan analisis autokorelasi Moran's I. Bersumber dari data sekunder yang telah dilaporkan di Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo meliputi data *stunting*, data kesehatan lingkungan, dan data cakupan imunisasi dasar lengkap tahun 2023. Tujuan penelitian ini untuk memetakan dan menganalisis pola spasial kasus *stunting* di Kabupaten Kulon Progo dengan memanfaatkan Teknik analisis spasial.

#### B. Lokasi dan Waktu

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta.



Gambar 3. 1 Peta Administrasi Kabupaten Kulon Progo

## 2. Waktu Penelitian

Periode pengumpulan data penelitian ini adalah bulan Mei 2024.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### 1. Populasi

Keseluruhan objek dan subjek yang memiliki atribut serta karakteristik yang didefinisikan oleh peneliti untuk diteliti dan disimpulkan merupakan definisi dari populasi (Sugiyono, 2016). Keseluruhan kasus *stunting* yang tercatat di Dinas Kabupaten Kulon Progo tahun 2023 merupakan populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini.

#### 2. Sampel

Bagian terpilih dari populasi yang mewakili keseluruhan populasi dalam hal jumlah dan karakteristiknya merupakan definisi dari sampel (Sugiyono, 2016). Seluruh data kasus *stunting* di Kabupaten Kulon Progo periode tahun 2023, yang berjumlah 1.810 balita *stunting* dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik total *sampling*.

### **D. Variable Penelitian**

Dalam penelitian ini, variabel merupakan aspek atau karakteristik tertentu dari individu, objek, atau aktivitas yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan dianalisis guna menghasilkan kesimpulan serta pemahaman yang lebih mendalam (Sugiyono, 2019). Data cakupan imunisasi dasar lengkap, data Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), serta prevalensi *stunting* merupakan variabel yang akan dipelajari dalam penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional memberikan gambaran yang jelas serta terukur tentang variabel penelitian, sehingga peneliti dapat memahami dan mengukur variabel tersebut secara konsisten dan terstruktur dalam penelitian (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada tabel 3.1.

Table 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Hasil	Skala
Prevalensi <i>stunting</i>	Balita yang telah diukur berdasarkan TB/U yang memiliki tinggi badan pendek hingga sangat pendek	<i>Stunting</i> /Tidak <i>stunting</i>	Nominal
Status lingkungan kesehatan	Status lingkungan Kesehatan meliputi cakupan imunisasi dasar lengkap yang dilaporkan di dinas Kesehatan Kulon Progo.	Menyebabkan <i>stunting</i> /Tidak menyebabkan <i>stunting</i>	Nominal
Status lingkungan pemukiman	Status lingkungan pemukiman meliputi kondisi STBM yang dicatat oleh dinas Kesehatan Kulon Progo	Menyebabkan <i>stunting</i> /Tidak menyebabkan <i>stunting</i>	Nominal
Sebaran spasial kasus <i>stunting</i>	Pola sebaran kasus <i>stunting</i> di Kabupaten Kulon Progo	Pola persebaran	Rasio

## F. Metode Pengumpulan Data

Penelitian data sekunder melibatkan pengumpulan serta analisis data yang sudah ada, baik data primer yang telah diolah kembali maupun data sekunder yang diperoleh langsung dari sumbernya (Nazir, 2014). Data prevalensi *stunting* serta status lingkungan kesehatan dan pemukiman di Kabupaten Kulon Progo merupakan data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Data prevalensi *stunting* diperoleh dari Sistem Informasi Komunikasi dan Kesehatan Keluarga (SIK DKK) yang dimiliki oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo. Data tersebut berisi informasi mengenai jumlah balita yang memiliki status gizi kurang, data status lingkungan kesehatan dan pemukiman di Kabupaten Kulon Progo. Data tersebut berisi informasi mengenai data cakupan imunisasi dasar lengkap, data Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), serta data prevalensi *stunting* di Kabupaten Kulon Progo.

### G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan menggunakan *software Excell* dan *ArcGIS* dan QGIS. Pengolahan data akan dilakukan dengan langkah – langkah berikut:

1. Pemeriksaan data (*Editing*)

Pemeriksaan data yang menyeluruh dilakukan sebelum diolah untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian data dengan variabel penelitian yang telah ditetapkan.

2. *Entry* data

Data dimasukkan ke dalam *software Microsoft Excell* dan *ArcGIS* dan QGIS melalui proses *entry* data.

3. *Cleaning*

Validasi data dilakukan kembali untuk menjamin bahwa data yang dimasukkan bebas dari kesalahan.

4. *Tabulating*

Data kasus *stunting*, lingkungan Kesehatan, dan pemukiman yang tersimpan dalam file pada *microsoft Excel* diimpor ke dalam *software* QGIS untuk membangun tabel data spasial yang berisi informasi terkait kasus *stunting*, lingkungan Kesehatan, dan pemukiman. Tabel ini menyatukan data yang telah tersedia dan dipersiapkan untuk analisis spasial lebih lanjut, seperti analisis sebaran kasus *stunting* dan identifikasi hubungan spasial.

5. Pembuatan peta

Penelitian ini akan menyajikan serangkaian peta yang menggambarkan berbagai aspek *stunting* di Kabupaten Kulon Progo tahun 2023, termasuk peta sebaran *stunting* perdesa, peta sebaran *stunting* berdasarkan faktor geografis, peta sebaran *stunting* berdasarkan cakupan imunisasi dasar lengkap, dan peta sebaran *stunting* berdasarkan STBM.

Langkah – langkah analisis data sebagai berikut:

1. Pemeriksaan kelengkapan dan keakuratan data. Data yang telah diperoleh harus diperiksa untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap dan akurat.

2. Pembuatan peta sebaran spasial *stunting* berdasarkan lingkungan kesehatan dan pemukiman.

3. Analisis univariat

Analisis univariat diterapkan untuk menggambarkan karakteristik dan distribusi setiap variabel penelitian: cakupan imunisasi dasar lengkap, STBM, serta prevalensi *stunting*.

4. Analisis spasial

Tahap analisa dimulai dengan memilih data yang telah dilaporkan ke dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo terkait data *stunting* tahun 2023, data lingkungan kesehatan meliputi cakupan imunisasi dasar lengkap, serta data pemukiman meliputi STBM yang ada di Kabupaten Kulon Progo dalam bentuk *software excel*. Selanjutnya, melakukan uji autokorelasi *Moran's I* untuk melihat pola persebaran kasus *stunting*. Setelah itu, proses pemetaan daerah rawan *stunting* menggunakan data frekuensi kasus tertinggi. Setelah daerah rawan kasus *stunting* terpetakan kemudian melakukan *overlay* dengan peta cakupan imunisasi dasar lengkap Kabupaten Kulon Progo untuk melihat faktor lingkungan Kesehatan. Selain itu, membuat peta kondisi sanitasi dan titik air bersih untuk melihat persebarannya. Selanjutnya, melakukan *overlay* dengan titik fasilitas kesehatan untuk melihat pelayanan kesehatan terdekat.

## H. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian harus bersifat sukarela atau tidak ada unsur pemaksaan secara langsung maupun tidak langsung terkait data *stunting* tahun 2023, data kesehatan lingkungan tahun 2023, dan data imunisasi dasar lengkap tahun 2023 yang diperoleh atas persetujuan dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon progo dan partisipasi sukarela dari pihak terkait.

2. Persetujuan (*Informed Consent*)

Memastikan bahwa prinsip *Informed Consent* yaitu terjaga dalam penggunaan data sekunder, dengan memperoleh izin dan persetujuan yang jelas dari Dinas

Kesehatan kabupaten Kulon Progo sebelum data tersebut digunakan untuk keperluan penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonimity*)

Memastikan bahwa identitas individu yang terkait dengan data tersebut tetap dirahasiakan dan tidak terungkap dalam laporan atau analisis penelitian.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti bertanggung jawab untuk menjaga keamanan data yang diperoleh, data penelitian akan dihapus secara permanen setelah penelitian selesai, memastikan bahwa data tidak dapat diakses atau diidentifikasi oleh pihak lain.

## I. Pelaksanaan Karya Ilmiah

### 1. Tahap persiapan

Pada bulan April 2024, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi awal terkait data yang diperlukan dalam persiapan penelitian di Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon progo. Peneliti melaukakan wawancara kepada petugas pemegang program pemantauan status gizi balita untuk mengetahui informasi mengenai topik penelitian. Berdasarkan topik permasalahan tersebut peneliti memutuskan untuk mengambil judul “Analisis Spasial Kasus *Stunting* Berdasarkan Data Status Lingkungan Kesehatan dan Pemukiman di Kabupaten Kulon Progo”. Selanjutnya, peneliti melakukan identifikasi pada variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian ini ialah analisis persebaran *stunting* menggunakan SIG di Kabupaten Kulon Progo.

### 2. Tahap pelaksanaan

Pengumpulan data *stunting* di Kabupaten Kulon Progo tahun 2023 merupakan langkah pertama dalam pelaksanaan penelitian. Setelah mendapatkan data sekunder, peneliti melanjutkan untuk merekap ualng data menggunakan *Microsoft Excell*, kemudian membuat peta dengan menggunakan *ARcGIS* dan *QGIS* untuk menghasilkan peta persebaran kasus *stunting*. Dari hasil pengolahan data didapatkan peta persebaran *stunting* meliputi peta pola spasial kasus *stunting* berdasarkan letak geografis di

Kabupaten Kulon Progo, peta persebaran kasus *stunting* di Kabupaten Kulon Progo, peta sebaran *stunting* dengan imunisasi dasar lengkap di Kabupaten Kulon Progo, peta sebaran *stunting* dengan kondisi sanitasi dan air bersih di Kabupaten Kulon Progo.

### 3. Tahap akhir

Pada tahap terakhir, peneliti mengolah dan mendeskripsikan data *stunting*. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, peneliti kemudian menyajikan hasil penelitian dengan menyusun laporan hasil penelitian.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANING  
YOGYAKARTA